

Increased Interest and Ability to Identify Types Of Work That Produce Goods Through The Use Of The Discussion Method and Image Media In Class 3 Semester 2 SDN 02 Tegalsari

Siti Halimatus Sya'diyah

SDN 02 Tegalsari
sthalimah2020@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The aim this research to improve learning outcomes in learning Social Science Basic Competencies of types of work with discussion methods and image media in class III SD Negeri 02 Tegalsari, Ampelgading District, Pematang Regency. The research was carried out in two cycles, namely Cycle I was held on Wednesday, February 26, 2020 and Cycle II was held on Tuesday, March 10, 2020. Each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this class action research are third grade students of SDN 02 Tegalsari. Learning outcomes in this study have increased after using the discussion method and picture media, as indicated by the completeness score of 30 students, 27 or 90% of students completed the study with the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 70. In the previous study only 14 or 47% of students who complete in learning. Thus the use of discussion methods and media images can improve learning outcomes of Social Sciences.

Keywords: *the ability to identify the types of work that produce goods, discussion methods and image media*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar jenis-jenis pekerjaan dengan metode diskusi dan media gambar di kelas III SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 10 Maret 2020. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SDN 02 Tegalsari. Hasil belajar pada pembelajaran ini mengalami peningkatan setelah menggunakan metode diskusi dan media gambar, ditunjukkan dengan nilai ketuntasan dari 30 siswa, 27 atau 90% siswa tuntas dalam pembelajaran dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Pada pembelajaran sebelumnya hanya 14 atau 47% siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode diskusi dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata kunci: *kemampuan mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, metode diskusi dan media gambar.*



PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 02 Tegalsari menunjukkan kurang minatnya peserta didik dalam menyelesaikan latihan soal tentang mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, sehingga kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal ulangan diperoleh masih rendah. Dari 33 peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 70 atau yang telah tuntas baru 15 peserta didik (45%), sementara yang 18 peserta didik (55%) mendapat nilai dibawah 70 atau belum tuntas dalam belajar. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 70. Hal itu terjadi dimungkinkan karena guru dalam mengajar tidak menggunakan metode yang tepat sehingga terjadi masalah.

Disisi lain masing –masing peserta didik mempunyai minat dan kemampuan yang berbeda, tetapi tugas guru harus meningkatkan minat dan kemampuan tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita.” (Dakir. 1971 : 81).

Untuk mengetahui secara rinci permasalahan peserta didik, peneliti melakukan identifikasi masalah dengan menyampaikan pertanyaan – pertanyaan berikut :

- a. Mengapa minat peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dikelas 3 SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang masih rendah?
- b. Mengapa minat peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dikelas 3 SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang perlu ditingkatkan?
- c. Bagaimana cara meningkatkan minat peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang?
- d. Mengapa kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dikelas 3 SD Negeri 02 Tegalsari kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang perlu masih rendah?
- e. Mengapa kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dikelas 3 SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang perlu ditingkatkan?
- f. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dikelas 3 SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Tempat penelitiannya adalah di SDN 02 Tegalsari pada bulan April tahun 2020. Metode mengajar adalah kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Tidak ada metode yang cocok untuk semua pokok bahasan yang ada dalam GBPP. Masing – masing metode mempunyai kebaikan dan kelemahan. Oleh karena itu, perlu dipilih metode apa yang lebih sesuai untuk pokok bahasan tertentu (Pendidikan IPS di SD hal 6.4).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi dan media gambar. Metode diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-

unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Media gambar adalah yang dipilih oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Media gambar adalah media yang bisa berupa foto dicetak atau dilukis. Dapat diperoleh dari majalah, surat kabar atau memotret objek yang sesuai dengan bahan yang diajarkan.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dengan mengadakan Penelitian tindakan kelas dengan permasalahan – permasalahan yang ada melalui metode diskusi menggunakan media gambar dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada tahap Prasiklus guru menggunakan metode ekspositori (menerangkan) dan tanya jawab tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam menjelaskan materi mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, setelah mengadakan ulangan hasil yang diperoleh tidak memuaskan, ada 18 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM sementara hanya 15 peserta didik yang diatas KKM.

Melalui metode diskusi dan media gambar dapat meningkatkan minat dan kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Semester 2 SD Negeri 02 Tegalsari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

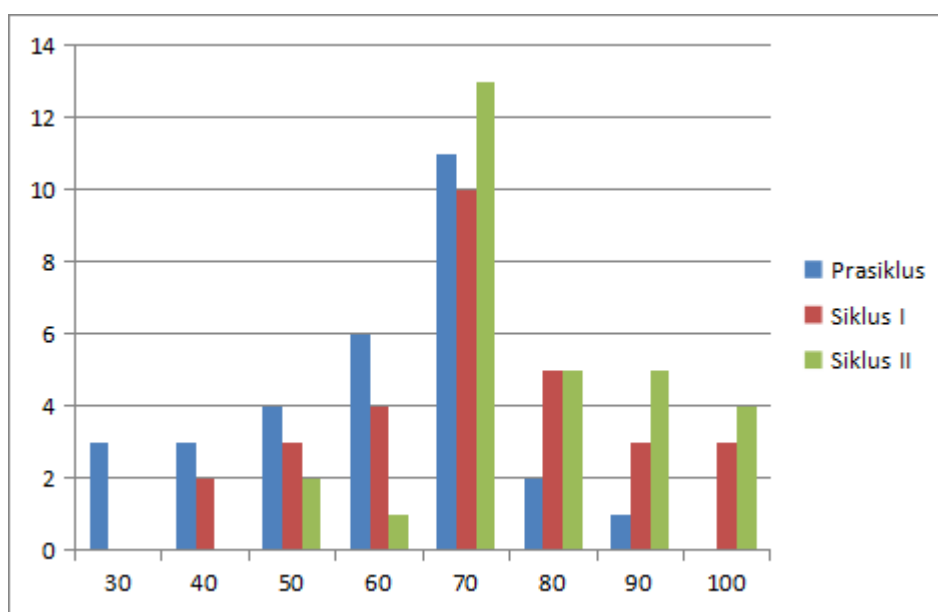
Penelitian tindakan kelas berarti penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yaitu penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya, metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya menggunakan model Class room action research (CAR) yang dikembangkan yang dikembangkan oleh Kemmis & Tagaart. Kemmis & Tagaart merupakan pengembang dari konsep dasar PTK pada umumnya, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Hanya saja komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.

Masalah perbaikan pembelajaran yang dialami siswa kelas IIIB SD Negeri 02 Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang adalah mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus perbaikan pembelajaran.

Tabel 1. Ketuntasan belajar Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2. Peserta didik kelas III SDN 02 Tegalsari tahun semester 2 tahun pelajarn 2019/2020.

No	Siklus	Ketuntasan Siswa		Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Prasiklus	17	16	48%	52%
2	Siklus I	24	9	73%	27%
3.	Siklus II	30	3	91%	9%



Gambar 1. Diagram Perbandingan Analisis Hasil Nilai Tes Formatif Pembelajaran IPS pada Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 kelas III SDN 02 Tegalsari.

1. Pra Siklus

Sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran, hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Tegalsari dapat dilihat seperti berikut ini.

- Nilai rata-rata hanya mencapai 59,67
- Ketuntasan belajar, dari 30 siswa hanya 16 siswa (48%) yang tuntas dan 17 siswa (52%) belum tuntas.
- Aktivitas siswa hanya mencapai skor 2,7 dengan kategori cukup
- Aktivitas guru hanya mencapai skor 2,8 dengan kategori cukup

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan belum berhasil. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Siklus 1

Pada siklus I sudah ada peningkatan di banding dari pra siklus. Hal ini terbukti dari peningkatan aktivitas guru, aktivitas dan prestasi belajar siswa. Aktivitas guru meningkat dari 2,8 (skala 1-5) menjadi 3,8 (skala 1-5). Aktivitas siswa juga meningkat dari 2,7 (skala 1-5) menjadi 3,2 (skala 1-5). Sedangkan prestasi siswa meningkat dari 59,67 (skala 10-100) menjadi 71,33 (skala 10-100).

3. Siklus 2

Pada perbaikan pembelajaran siklus II, prestasi belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Tegalsari meningkat pesat seperti berikut ini.

- Nilai rata-rata mencapai 77,33, berarti terjadi peningkatan sebesar 6 poin terhadap siklus I yaitu 71,33 (skala 1-100).
- Aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 3,2 pada siklus I menjadi 4,3 (skala 1-5).
- Aktivitas guru meningkat dari rata-rata 3,8 pada siklus I menjadi 4,8 (skala 1-5).
- Ketuntasan belajar, dari 33 siswa 30 siswa (91%) yang tuntas dan 3 siswa (9%) belum tuntas.

Dengan demikian seperti yang dikemukakan dalam kajian teori bahwa pembelajaran akan menyenangkan dan bermakna apabila dalam proses guru terampil dalam memilih dan menentukan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar.

Sebagai bukti bahwa pembelajaran itu berhasil adalah adanya evaluasi yang mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui model Problem Based Learning. Hal ini terbukti dari perolehan tes formatif yang dilaksanakan guru setelah proses pembelajaran selesai.

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan identifikasi masalah, analisis masalah, Alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian perbaikan pembelajaran, manfaat penelitian perbaikan pembelajaran dengan mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang pada peserta didik di kelas III SD Negeri 02 Tegalsari semester II tahun pelajaran 2019/2020 melalui metode diskusi dan media gambar, maka dapat disimpulkan bahwa :

Metode diskusi dan media gambar mampu meningkatkan minat dan kemampuan, serta ketuntasan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi jenis – jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran meningkat karena guru selalu memberikan motivasi secara intensif baik motivasi verbal maupun nonverbal selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia. 2017. Membudayakan Literasi Dengan Program 6 M Di Sekolah Dasar. JPSPD. 3 (1), 42-
- Anitah, S. 2014. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatimah1, Soewarno, dan Suci. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. 1 (2). 1-10.
- Fauzi, Rahmat. Dwiastuti, dan Sri Harlita. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Pendidikan Biologi. 3 (3). 79-87. <http://rorach-rozaqmoxer.blogspot.com/2012/10/kelebihan-dan-kekurangan-metode-metode.html>
- Masyhud, S.M.2013. Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik, Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)
- Mulyono. 2012. Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas. Pembelajaran di Abad Global. Malang: UIN.